

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketertarikan Peserta didik terhadap menonton Video dakwah di aplikasi Tiktok

Dalam penelitian ini, dapat kita simpulkan bahwasanya peserta didik memang lebih tertarik terhadap video-video hiburan di aplikasi Tiktok dibandingkan dengan video yang bermuatan nilai edukatif, sebagai contoh video dakwah. Meski begitu, ada juga di antara mereka justru ada yang mengidolakan pendakwah muda Tiktok, yang terkenal antarlain seperti Husein Basyaiban, Indah Rahma, Dinda Ibrahim, Ustadz Syam, dan Raihan habib, mereka pun mengaku mengikuti akun akun tersebut di akun Tiktoknya.

Meskipun, menonton video dakwah di aplikasi Tiktok tidak sesering menonton video hiburan lainnya di Tiktok, tak jarang mereka juga kerap menontonnya ketika video tersebut melewati beranda Tiktok mereka, ada yang ditonton sampai video berakhir, adapula yang justru dilewati begitu saja tergantung menariknya isi video dakwah tersebut. Meski peserta didik lebih memiliki kecondongan menonton video hiburan,

sebenarnya peserta didik juga memiliki minat juga pada video video dakwah di aplikasi Tiktok jika dijadikan sebagai media pembelajaran, karena menganggap hal itu lebih kreatif dan tidak membosankan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui video dakwah di aplikasi Tiktok.

a. Faktor Internal Sekolah

Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui video dakwah di aplikasi Tiktok yaitu dengan mengoptimalkan peran guru maupun orang tua dalam mengarahkan peserta didik pada penggunaan sosial medianya agar dapat mengurangi tontonan yang bersifat hiburan saja menjadi menonton video-video bernilai edukatif seperti video dakwah, selain itu kemudahan akses karena menonton video dakwah di aplikasi Tiktok dapat dilakukan dimana saja, kapanpun, dan oleh siapapun.

b. Faktor Eksternal

Kurangnya keikutsertaan orang tua dalam mengontrol sosial media anak karena sebagian orang tua yang justru banyak yang tak mengenal teknologi, kurangnya ketertarikan dan pengetahuan beberapa peserta didik dalam menonton video dakwah Tiktok, adapun bagi peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap video dakwah di aplikasi Tiktok, menganggap bahwa sulitnya melakukan Tanya jawab

dengan pendakwah. Dan jika diterapkan sebagai media pembelajaran, pendidik harus meningkatkan skill dan kreativitas. Untuk mengantisipasi faktor penghambat tersebut, semua pihak baik guru, orang tua, pendidik harus bekerjasama dan berpartisipasi dalam mencari titik temu.

3. Solusi Mengatasi faktor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui video dakwah di aplikasi Tiktok. Sesuai hasil penelitian di lapangan, penulis menyimpulkan solusi tersebut dapat ditempuh dengan adanya kerjasama dari beberapa pihak.
 - a. Dalam masalah memberikan kesadaran kepada peserta didik mengenai Pemanfaatan video dakwah di aplikasi Tiktok, sebagai salah satu penunjang dalam penerapan penanaman nilai-nilai pendidikan islam, hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan cara menggunakan media Tiktok sebagai media pembelajaran PAI. Guru dalam hal ini, dituntut untuk kreatif, dan inovatif.
 - b. Dalam masalah kurangnya fasilitas dan menunjang keahlian guru, sekolah seharusnya menyediakan sarana yang memadai dalam penerapan media Tiktok ini, jumlah proyektor di sekolah dapat ditambah. Dan sebagai penunjang kreativitas guru, sekolah mengadakan pembimbingan terhadap guru dalam menggunakan teknologi informasi.

- c. Dalam masalah memberikan kesadaran pada peserta didik Orang Tua, berperan dalam memantau penggunaan sosial media peserta didik, hal ini bisa dilakukan orang tua dengan mengarahkan ke anak bahwa media sosial bukan hanya sekedar hiburan, tapi juga terdapat nilai edukatif yang dapat kita peroleh. Misalnya, dengan cara menunjukkan video-video dakwah di aplikasi Tiktok yang menarik, agar memancing rasa ingin tahu peserta didik.
 - d. Dalam masalah meningkatkan pemanfaatan video dakwah di aplikasi Tiktok Peserta didik, perlunya meningkatkan kesadaran agar lebih bijak dalam menggunakan sosial media, utamanya pada aplikasi Tiktok. Harus dapat memilah, video yang dapat memberikan manfaat dan yang tidak.
 - e. Dalam masalah meningkatkan ketertarikan *audiens* Pendakwah, perlu meningkatkan kekreatifitasan dalam membuat video dakwah di aplikasi Tiktok, agar semakin menarik dan membuat rasa ingin tahu penonton lebih tinggi, sehingga tidak jenuh menonton video-video dakwah dengan tema yang lain. Pendakwah juga harus lebih cekatan dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dari penonton, agar materi yang tersampaikan dengan tuntas.
4. Penerapan dalam Penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui video dakwah di aplikasi Tiktok, berdasarkan hasil penelitian yang didapat

peneliti bahwasanya tak sedikit pula peserta didik yang justru merasa lebih termotivasi agar lebih giat dalam ibadah setelah menonton video dakwah di aplikasi Tiktok karena merasa terketuk saat menontonnya, tak jarang pula peserta didik yang akhir memiliki ilmu pengetahuan baru tentang pengetahuan Islamiyah melalui video dakwah di aplikasi Tiktok, karena pengetahuan tersebut belum atau tidak ada dalam materi pembelajaran, namun melalui pendakwah yang menyampaikan dakwahnya melalui video dakwah di aplikasi Tiktok, mereka pun menjadi tahu, dan ikut mengamalkannya juga dalam kehidupan sehari-sehari jika pengetahuan tersebut seputar ibadah. Adapun penerapan penanaman nilai-nilai pendidikan islam ini meliputi nilai ibadah dan nilai moralitas. Namun, tentu saja dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam video dakwah Tiktok bukanlah menjadi faktor utama, karena biasanya Siswa lebih banyak melihat contoh langsung yang berada di lingkungan sekitar siswa, misalkan guru, pembina, orang tua. Video dakwah di aplikasi Tiktok hanyalah sebagai penunjang saja.

B. SARAN

1. Guru lebih mampu meningkatkan kekreatifitasannya dalam membuat video dakwah Tiktok yang sesuai dengan materi pembelajaran, karen aplikasi Tiktok bisa dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam. Selain

sebagai media pembelajaran, guru dapat memantau sikap peserta didik ketika sedang berselancar di sosial media. Hal ini pun, juga perlu dukungan dari Sekolah agar lebih mampu memfasilitasi guru dengan penambahan sarana proyektor guna memudahkan guru dalam menampilkan video dakwah di aplikasi Tiktok, sebagai media pembelajaran. Langkah ini, sebagai salah satu pemanfaatan video dakwah di aplikasi Tiktok dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam.

2. Maraknya konten-konten yang kurang mendidik di Aplikasi Tiktok, memang perlu adanya pengawasan dari orang tua dalam anak bermain *gadget*-nya. Orang tua harus dapat memfilter tontonan anaknya, dan mengarahkan bahwasanya dengan *gadget* kita bisa mendapatkan manfaat, salah satunya menonton video-video dakwah di aplikasi Tiktok, yang jelas terdapat nilai edukatifnya dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam.
3. Para pendakwah di aplikasi Tiktok tetap konsisten dalam membuat video lebih kreatif dan beragam untuk mengangkat fenomena yang ada menjadi tema dakwah dan mengemasnya dengan lebih menarik. Sehingga, dapat memancing para penonton untuk merasa senang dalam menonton dakwah Islamiyah.

Peserta didik sebagai penonton dakwah harus pandai memilah mana video dakwah yang sesuai dengan syariat islam dan jelas sumber hukumnya dengan video dakwah yang justru masih simpang siur sumber hukum yang disampaikan, hal ini tentunya juga memerlukan pemantauan dari orang tua.